

**PENGARUH HARGA SAHAM, DIVIDEN  
DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
Riyanto  
160810090**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2020**

**PENGARUH HARGA SAHAM, DIVIDEN  
DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh  
Riyanto  
160810090**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2020**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Riyanto  
NPM : 160810090  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul:

**“PENGARUH HARGA SAHAM, DIVIDEN DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA”**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur- unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun

Batam, 07 Februari 2020

Yang menyatakan,



**Riyanto**

160810090

**PENGARUH HARGA SAHAM, DIVIDEN  
DAN EARNING PER SHARE TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh  
Riyanto  
160810090**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal  
seperti tertera di bawah ini**

**Batam, 07 Februari 2020**



**Dian Efriyenti, S.E., M.Ak.  
Pembimbing**

## ABSTRAK

Rasio pengukuran nilai perusahaan, harga saham, dividen dan *earning per share* perusahaan manufaktur subsektor farmasi berfluktuasi dari tahun ke tahun dapat dilihat dari laporan keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Tujuan jangka panjang perusahaan dibangun adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan dan tujuan jangka pendek perusahaan dibangun adalah untuk meningkatkan laba. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi akan menarik investor untuk menanam saham sehingga keuangan perusahaan juga akan meningkat. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh harga saham, dividen dan *earning per share* terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Jumlah populasi yang terdapat dalam penelitian ini ada 9 perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Penelitian ini menggunakan teknik pengambil sampel dengan metode *purposive sampling* sehingga terdapat 6 perusahaan yang memenuhi kriteria. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia dan kantor IDX perwakilan Kepulauan Riau. Penelitian ini menggunakan program SPSS versi 22 dalam mengolah data. Hasil uji F adalah harga saham, dividen dan *earning per share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t adalah secara parsial, harga saham dan *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Harga saham, Dividen, *Earning per share*, Nilai perusahaan.

## **ABSTRACT**

*The measurement ratios of company value, stock prices, dividends and earnings per share of manufacturing companies in the pharmaceutical sub-sector fluctuate from year to year can be seen from the financial statements listed on the Indonesia Stock Exchange. Long-term goal of the company being built is to increase the value of the company and short-term goal of the company being built is to increase profits. Companies that have high company value will attract investors to plant shares so that company finance will also increase. The purpose of this study was to determine the effect of stock prices, dividends and earnings per share on the value of the company on the Indonesia Stock Exchange. The population contained in this study were 9 pharmaceutical sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. This study uses a sampling technique with a purposive sampling method so that there are 6 companies that meet the criteria. The data in this study using secondary data in this study were obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange and the IDX office representative of the Riau Islands. This study uses SPSS version 22 in processing data. F test results are the price of shares, dividends and earnings per share simultaneously have a significant effect on firm value. T test results are partially, stock prices and earnings per share have a significant effect on firm value and dividends have no significant effect on firm value.*

**Keywords:** *Stock price, Dividend, Earning per share, Firm value.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Ibu Rizki Tri Anugrah Bhakti, S.H., M.H.
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
4. Ibu Dian Efriyenti, S.E., M.Ak. selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Putera Batam;
5. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam;
6. Bapak Evan Octavianus Gulo selaku PH Kepala Kantor PT Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Batam yang mengizinkan penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia;
7. Ibu Sri Oktabriyani selaku staf PT Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Batam yang menyediakan data untuk keperluan penulis;
8. Keluarga terutama orang tua yang senantiasa memberikan bantuan dan doa;
9. Sahabat terbaik yang selalu memberikan dukungan dan saling membantu dalam penyelesaian skripsi ini;
10. Semua pihak yang telah membantu, memberikan semangat dan doa kepada penulis, yang tidak dapat penulis sampaikan satu per satu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan berkat dan anugerah-Nya kepada semua orang yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Batam, 07 Februari 2020



Riyanto

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	6
1.3. Batasan Masalah .....	6
1.4. Rumusan Masalah .....	7
1.5. Tujuan Penelitian .....	7
1.6. Manfaat Penelitian .....	8
1.6.1. Manfaat Teoritis .....	8
1.6.2. Manfaat Praktis .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Teori Dasar Penelitian .....	10
2.2 Nilai Perusahaan .....	10
2.2.1 Tujuan Memaksimalkan Nilai Perusahaan .....	10
2.2.2 Prinsip Penciptaan Nilai Perusahaan .....	11
2.2.3 Pengukuran Nilai Perusahaan .....	12
2.3 Saham .....	12
2.3.1 Jenis-Jenis Saham.....	13
2.3.2 Jenis-Jenis Saham Biasa .....	14
2.3.3 Harga Saham.....	15
2.3.4 Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham .....	15
2.3.5 Pengukuran Harga Saham .....	17
2.4 Dividen .....	17
2.4.1 Jenis-Jenis Dividen.....	17
2.4.2 Pengukuran Dividen.....	19
2.5 <i>Earning Per Share</i> .....	19
2.6 Penelitian Terdahulu .....	20
2.7 Kerangka Pemikiran .....	24
2.8 Hipotesis Penelitian.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Desain Penelitian.....	27
3.2. Definisi Operasional Variabel .....	29

3.2.1.	Variabel Dependen.....	29
3.2.2.	Variabel Independen .....	29
3.2.2.1.	<i>Price Earning Ratio</i> .....	29
3.2.2.2.	<i>Dividend Payout Ratio</i> .....	30
3.2.2.3.	<i>Earning Per Share</i> .....	30
3.3.	Populasi dan Sampel .....	31
3.3.1.	Populasi .....	31
3.3.2.	Sampel .....	32
3.4.	Jenis Dan Sumber Data .....	33
3.5.	Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.6.	Teknik Analisis Data.....	33
3.6.1.	Statistik Deskriptif .....	33
3.6.2.	Uji Asumsi Klasik .....	34
3.6.2.1	Uji Normalitas.....	34
3.6.2.2.	Uji Multikolinearitas .....	35
3.6.2.3.	Uji Heteroskedastisitas .....	35
3.6.2.4.	Uji Autokolerasi.....	36
3.6.3.	Analisis Linear Berganda .....	36
3.6.4.	Uji Hipotesis .....	37
3.6.4.1.	Uji Parsial (Uji T).....	37
3.6.4.2.	Uji Simultan (Uji F) .....	37
3.6.4.3.	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	38
3.7.	Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	38
3.7.1.	Lokasi Penelitian.....	38
3.7.2.	Jadwal Penelitian.....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1.	Hasil Penelitian .....	40
4.1.1.	Analisis Deskriptif .....	40
4.1.2.	Uji Asumsi Klasik .....	41
4.1.2.1.	Uji Normalitas.....	41
4.1.2.2.	Uji Multikolinearitas .....	44
4.1.2.3.	Uji Heteroskedastisitas .....	45
4.1.2.4.	Uji Autokorelasi.....	46
4.1.3.	Analisis Linear Berganda .....	47
4.1.4.	Uji Hipotesis .....	49
4.1.4.1.	Uji Parsial (Uji T).....	49
4.1.4.2	Uji Simultan (Uji F) .....	51
4.1.4.3.	Uji Koefisien Determinasi .....	52
4.2	Pembahasan .....	52
4.2.1	Pengaruh Harga Saham ( <i>Price Earning Ratio</i> ) Terhadap Nilai Perusahaan ( <i>Price Book Value</i> ).....	53
4.2.2	Pengaruh Dividen ( <i>Dividend Payout Ratio</i> ) Terhadap Nilai Perusahaan ( <i>Price Book Value</i> ).....	54
4.2.3	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> Terhadap Nilai Perusahaan ( <i>Price Book Value</i> ) .....	54

4.2.4	Pengaruh Harga Saham (PER), Dividen (DPR) dan <i>Earning Per Share</i> Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) .....	55
-------	--	----

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

5.1.	Simpulan .....	57
5.2.	Saran .....	58

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	59
-----------------------------	----

**LAMPIRAN**

LAMPIRAN 1. Pendukung Penelitian

LAMPIRAN 2. Daftar Riwayat Hidup

LAMPIRAN 3. Surat Keterangan Penelitian

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
<b>Gambar 2.1</b> Kerangka Pemikiran.....	25
<b>Gambar 3.1</b> Desain Penelitian.....	28
<b>Gambar 4.1</b> Histogram .....	42
<b>Gambar 4.2</b> <i>Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual</i> .....	43

## DAFTAR TABEL

Halaman

<b>Tabel 1.1</b> Nilai perusahaan manufaktur subsektor farmasi tahun 2016-2018 .....	2
<b>Tabel 1.2</b> Harga saham perusahaan manufaktur subsektor farmasi tahun 2016-2018 .....	3
<b>Tabel 1.3</b> Dividen perusahaan manufaktur subsektor farmasi 2016-2018 .....	4
<b>Tabel 1.4</b> <i>Earning Per Share</i> perusahaan manufaktur subsektor farmasi tahun 2016-2018.....	4
<b>Tabel 3.1</b> Operasional Variabel .....	31
<b>Tabel 3.2</b> Populasi Perusahaan Farmasi .....	32
<b>Tabel 3.3</b> Sampel Perusahaan Farmasi .....	33
<b>Tabel 4.1</b> Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	40
<b>Tabel 4.2</b> <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> .....	44
<b>Tabel 4.3</b> Hasil Uji Multikolinearitas .....	45
<b>Tabel 4.4</b> Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	46
<b>Tabel 4.5</b> Hasil Uji <i>Durbin-Watson</i> .....	47
<b>Tabel 4.6</b> Hasil Uji Analisis Linear Berganda .....	48
<b>Tabel 4.7</b> Hasil Uji T .....	50
<b>Tabel 4.8</b> Hasil Uji F .....	51
<b>Tabel 4.9</b> Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	52

## DAFTAR RUMUS

	Halaman
<b>Rumus 2.1</b> <i>Price Book Value</i> .....	12
<b>Rumus 2.2</b> <i>Price Earning Ratio</i> .....	17
<b>Rumus 2.3</b> <i>Dividend Payout Ratio</i> .....	19
<b>Rumus 2.4</b> <i>Earning Per Share</i> .....	20
<b>Rumus 3.1</b> <i>Price Book Value</i> .....	29
<b>Rumus 3.2</b> <i>Price Earning Ratio</i> .....	30
<b>Rumus 3.3</b> <i>Dividend Payout Ratio</i> .....	30
<b>Rumus 3.4</b> <i>Earning Per Share</i> .....	30
<b>Rumus 3.5</b> Regresi Linear Berganda .....	36

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Berbagai negara di dunia ini terutama di Indonesia terjadi kompetisi dan pertumbuhan dalam bidang ekonomi yang meningkat pesat. Agar tetap terjaga kelangsungan bisnis ataupun usahanya maka para pelaku ekonomi akan melakukan berbagai jenis cara atau strategi. Jenis cara atau strategi yang dilakukan oleh perusahaan juga merupakan salah satu tujuan dari perusahaan didirikan.

Ada dua tujuan sebagai dasar perusahaan itu didirikan, yaitu tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek. Meningkatkan laba merupakan tujuan jangka pendek kemudian tujuan jangka panjang yaitu mengoptimalkan nilai perusahaan. Para pemilik perusahaan menginginkan nilai perusahaan yang optimal karena dapat berdampak baik bagi perusahaannya di masa depan. Kemakmuran investor dalam jangka panjang digambarkan dengan nilai perusahaan yang baik sehingga dalam prospek jangka panjang perusahaan harus meningkatkan nilai perusahaannya. Kemakmuran pemegang saham juga diartikan kedalam kenaikan harga saham. Meningkatnya harga saham akan membuat nilai perusahaan menjadi tinggi.

Beberapa perusahaan telah memberikan kontribusi dalam perkembangan ekonomi yang cukup signifikan di negara Indonesia. Salah satu jenis perusahaan tersebut adalah perusahaan manufaktur. Karena telah memberikan kontribusi dalam perkembangan ekonomi negara, peranan penting juga diberikan oleh perusahaan manufaktur terutama subsektor farmasi. Dapat diketahui dari perusahaan-perusahaan di Indonesia merupakan perusahaan manufaktur dan memiliki salah

satu kontribusi penting dalam mengoptimalkan perkembangan perdagangan di Indonesia.

Berikut adalah keadaan perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

**Tabel 1.1** Nilai perusahaan manufaktur subsektor farmasi tahun 2016-2018

No.	Nama Perusahaan	PBV ( <i>Price Book Value</i> )		
		2016	2017	2018
1	Tempo Scan Pacific Tbk.	1,94	1,66	1,17
2	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	3,05	2,99	4,27
3	Merck Tbk.	7,44	6,24	3,02
4	Kalbe Farma Tbk.	6,01	5,97	4,89
5	Kimia Farma Tbk.	6,84	5,83	5,19

Sumber: *www.idx.co.id*

Dari data diatas, diketahui bahwa nilai perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang menggunakan pengukuran *Price Book Value* berfluktuatif dan ada yang mengalami penurunan dari tahun 2016-2018. Rasio nilai perusahaan Tempo Scan Pacific Tbk. di tahun 2016 adalah sebesar 1,94 terjadi penurunan di tahun 2017 sebesar 0,28 menjadi 1,66 dan terjadi penurunan lagi pada tahun 2018 sebesar 0,49 menjadi 1,17. Rasio nilai perusahaan Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. di tahun 2016 sebesar 3,05 terjadi penurunan di tahun 2017 sebesar 0,06 menjadi 2,99 dan terjadi pertumbuhan yang cukup tinggi di tahun 2018 sebesar 1,28 menjadi 4,27. Rasio nilai perusahaan Merck Tbk. di tahun 2016 sebesar 7,44 terjadi penurunan di tahun 2017 sebesar 1,2 menjadi 6,24 dan terjadi penurunan yang drastis di tahun 2018 sebesar 3,22 menjadi 3,02. Rasio nilai perusahaan Kalbe Farma Tbk. di tahun 2016 sebesar 6,01 terjadi penurunan di tahun 2017 sebesar 0,04 menjadi 5,97 dan terjadi penurunan di tahun 2018 sebesar 1,08 menjadi 4,89. Rasio nilai perusahaan Kimia Farma Tbk. di tahun 2016 sebesar 6,84 terjadi

penurunan di tahun 2017 sebesar 1,01 menjadi 5,83 dan terjadi penurunan di tahun 2018 sebesar 0,64 menjadi 5,19. Beberapa kondisi tersebut di akibatkan karena faktor-faktor yaitu harga saham, dividen dan *earning per share*. Penurunan nilai perusahaan ini berdampak terhadap keinginan penanam modal untuk tidak membeli saham di perusahaan.

**Tabel 1.2** Harga saham perusahaan manufaktur subsektor farmasi tahun 2016-2018

No.	Nama Perusahaan	PER ( <i>Price Earning Ratio</i> )		
		2016	2017	2018
1	Tempo Scan Pacific Tbk.	14,50	13,77	11,12
2	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	10,73	9,55	9,98
3	Merck Tbk.	24,64	18,92	10,44
4	Kalbe Farma Tbk.	31,28	33,39	29,61
5	Kimia Farma Tbk.	65,90	45,89	48,07

Sumber: *www.idx.co.id*

Dari data diatas, diketahui bahwa harga saham perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang menggunakan pengukuran *Price Earning Ratio* berfluktuatif dan penurunan di tahun 2016-2018. Rasio harga saham Tempo Scan Pacific Tbk. di tahun 2016 adalah 14,50 terjadi penurunan di tahun 2017 sebesar 0,73 menjadi 13,77 dan di tahun 2018 terjadi penurunan lagi sebesar 2,65 menjadi 11,12. Rasio harga saham Darya-Varia Laboratoria Tbk. di tahun 2016 adalah 10,73 terjadi kemerosotan di tahun 2017 sebesar 1,18 menjadi 1,18 dan tahun 2018 terjadi kenaikan sebesar 0,43 menjadi 9,98 dari tahun sebelumnya. Rasio harga saham Merck Tbk. pada tahun 2016 adalah 24,64 mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 5,72 menjadi 18,92 dan terjadi penurunan lagi ditahun 2018 sebesar 8,48 menjadi 10,44. Rasio harga saham Kalbe Farma Tbk. pada tahun 2016 adalah 31,28 naik sebesar 2,11 pada tahun 2017 menjadi 33,39 dan pada tahun 2018 turun menjadi 3,78 menjadi 29,61. Rasio harga saham Kimia Farma Tbk. pada tahun 2016

adalah 65,90 mengalami penurunan drastis pada tahun 2017 sebesar 20,01 menjadi 45,89 dan tahun berikutnya yaitu 2018 mengalami sedikit kenaikan sebesar 2,18 menjadi 48,07.

**Tabel 1.3** Dividen perusahaan manufaktur subsektor farmasi 2016-2018

No.	Nama Perusahaan	DPR ( <i>Dividend Payout Ratio</i> )		
		2016	2017	2018
1	Kalbe Farma Tbk.	44,84	48,75	49,60
2	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	81,16	81,49	33,63
3	Tempo Scan Pacific Tbk.	41,96	33,10	35,08

Sumber: *www.idx.co.id*

Dari data diatas, diketahui bahwa dividen yang diukur menggunakan rasio *Dividend Payout Ratio* mengalami perubahan di tahun 2016-2018. Rasio dividen Kalbe Farma Tbk. tahun 2016 adalah 44,84 mengalami kenaikan pada tahun 2017 sebesar 3,91 menjadi 48,75 dan di tahun 2018 terjadi kenaikan sebesar 0,85 menjadi 49,60. Rasio dividen Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. tahun 2016 yaitu 81,16 di tahun 2017 terjadi sedikit kenaikan yaitu sebesar 0,33 menjadi 81,49 dan di tahun 2018 terjadi penurunan yang drastis sebesar 47,86 menjadi 33,63. Rasio dividen Tempo Scan Pacific Tbk. di tahun 2016 yaitu 41,96 dan mengalami penurunan yang signifikan di tahun 2017 sebesar 8,86 menjadi 33,10 dan di tahun 2018 terjadi kenaikan sebesar 1,98 menjadi 35,08.

**Tabel 1.4** *Earning Per Share* perusahaan manufaktur subsektor farmasi tahun 2016-2018

No.	Nama Perusahaan	EPS ( <i>Earning Per Share</i> )		
		2016	2017	2018
1	Kalbe Farma Tbk.	49,06	51,28	52,42
2	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	32,04	35,59	44,60
3	Tempo Scan Pacific Tbk.	119,17	120,85	114

Sumber: *www.idx.co.id*

Dari data diatas, diketahui bahwa *Earning Per Share* mengalami fluktuasi di tahun 2016-2018. *Earning Per Share* Kalbe Farma Tbk. di tahun 2016 yaitu sebesar 49,06 terjadi kenaikan yang tinggi di tahun 2017 sebesar 2,22 menjadi 51,28 dan di tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 1,14 menjadi 52,42. *Earning Per Share* Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. di tahun 2016 adalah 32,04 di tahun 2017 terjadi kenaikan sebesar 3,55 menjadi 35,59 dan di tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 9,01 menjadi 44,60. *Earning Per Share* Tempo Scan Pacific Tbk. di tahun 2016 adalah 119,17 terjadi sedikit kenaikan di tahun berikutnya yaitu 2017 sebesar 1,68 menjadi 120,85 terjadi penurunan di tahun 2018 sebesar 6,85 menjadi 114.

Penelitian oleh (Sari, M., 2019) memberi kesimpulan bahwa *price earning ratio* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang diteliti oleh (Prayugi et al., 2018) menjelaskan bahwa *price earning ratio* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang diteliti oleh (Septiani & Wijaya, 2018) menjelaskan bahwa *earning per share* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan penelitian oleh (Rakasiwi et al., 2017) menyimpulkan bahwa *earning per share* berpengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan. Adapun penelitian yang diteliti oleh (Febriana, 2019) memberi kesimpulan bahwa dividen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan (Ramadhan, 2017) menyimpulkan bahwa dividen secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari latar belakang masalah diatas yang telah dijelaskan, penulis menganggap bahwa nilai perusahaan ini menjadi objek yang menarik untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Maka penelitian ini berjudul “**PENGARUH HARGA SAHAM, DIVIDEN DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA**”.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Beberapa masalah yang timbul setelah penjelasan latar belakang diatas yaitu sebagai berikut:

1. Nilai perusahaan yang rendah ataupun berfluktuasi dari tahun ke tahun.
2. Dividen yang mengalami penurunan dan fluktuasi dari tahun ke tahun.
3. *Earning per share* mengalami fluktuasi selama tahun 2016-2018.
4. Harga saham terjadi fluktuasi dan penurunan beberapa tahun terakhir.

### **1.3. Batasan Masalah**

Penulis perlu membatasi masalah-masalah berdasarkan identifikasi yang telah diuraikan agar dalam penelitian ini untuk menghindari pembahasan yang meluas yaitu:

1. Penelitian ini membahas tentang pengaruh harga saham, dividen dan *earning per share* terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode penelitian ini di ambil pada tahun 2014-2018.
3. Perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dijadikan sebagai objek yang diteliti.
4. *Price Book Value* (PBV) digunakan sebagai rasio dalam mengukur nilai perusahaan.

5. *Price Earning Ratio* (PER) digunakan sebagai rasio dalam pengukuran harga saham.
6. Pengukuran dividen menggunakan rasio *Dividend Payout Ratio* (DPR).

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Masalah-masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini berdasarkan identifikasi masalah diatas, yaitu:

1. Apakah *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Price Earning Ratio* (PER), *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi di Bursa Efek Indonesia?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini didasarkan pada rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi di Bursa Efek Indonesia.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pembaca yaitu:

### **1.6.1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini terdapat manfaat teoritis yaitu:

#### **1. Bagi Mahasiswa**

Dapat menjadi sebagai acuan penelitian yang memiliki kaitan dengan pengaruh harga saham, dividen dan *earning per share* terhadap nilai perusahaan. Dan dapat digunakan untuk pembandingan bagi penelitian berikutnya.

## 2. Bagi Masyarakat

Agar berguna untuk mengetahui lebih tentang nilai perusahaan, informasi mengenai hal-hal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

## 3. Bagi Peneliti

Memperluas wawasan mengenai pengaruh harga saham, dividen dan *earning per share* terhadap nilai perusahaan.

### **1.6.2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat praktis yaitu:

#### 1. Bagi Investor

Dapat dijadikan sebagai petunjuk bagi investor untuk mengambil suatu keputusan dan bahan pertimbangan dalam melakukan penanaman modal.

#### 2. Bagi Perusahaan

Dapat menjadi acuan dalam pengambilan suatu keputusan yang berdampak pada nilai perusahaan.

#### 3. Bagi Universitas Putera Batam

Bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang memakai variabel-variabel yang sama.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Teori Dasar Penelitian**

#### **2.2 Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan hasil yang diperoleh di masa berikutnya dengan melihat nilai pada masa saat ini yang diperoleh dari hasil pendapatan (Sudana, 2011: 8). Sedangkan (Febriana, 2019: 47) berpendapat bahwa nilai perusahaan merupakan perusahaan yang sedang beroperasi dan memiliki harga jual. Menurut (Colline, 2018: 133) nilai perusahaan adalah perusahaan yang memiliki nilai jual dan nilai jual tersebut akan diperoleh oleh pemilik perusahaan.

Ada pendapat-pendapat mengenai pengertian nilai perusahaan yang dijelaskan diatas, dapat disimpulkan nilai perusahaan mempunyai pengertian sebagai suatu nilai yang dimiliki perusahaan pada masa sekarang yang terlihat pada penghasilan perusahaan pada masa yang mendatang. Meningkatnya nilai perusahaan yang tinggi maka dapat menarik keinginan untuk para penanam saham untuk berinvestasi dan meningkatkan kemakmuran pemilik maupun pemegang saham perusahaan.

##### **2.2.1 Tujuan Memaksimalkan Nilai Perusahaan**

Tujuan memaksimalkan nilai perusahaan menurut (Sudana, 2011: 8) ada empat yaitu:

1. Dalam prospek jangka panjang menaikkan nilai perusahaan di waktu saat ini dari segala profit yang akan diterima oleh penanam modal.
2. Memperkirakan resiko-resiko yang dapat terjadi.

3. Dalam memaksimalkan nilai perusahaan arus kas lebih diutamakan daripada laba.
4. Tidak mengabaikan tanggung jawab sosial.

Salah satu kunci terpenting dalam meningkatkan nilai perusahaan yaitu memaksimalkannya.

### **2.2.2 Prinsip Penciptaan Nilai Perusahaan**

(Wiyono, 2017: 307) berpendapat bahwa ada lima prinsip dalam penciptaan nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

#### **1. Manajemen Modal Kerja**

Salah satu aktivitas yang penting bagi perusahaan yang sedang beroperasi adalah manajemen modal kerja karena berdampak besar bagi perusahaan. Kegiatan operasi perusahaan dapat terganggu apabila salah dalam mengelola modal kerja, oleh sebab itu kegiatan ini sangat krusial bagi perusahaan dalam mempertahankan kegiatan operasionalnya.

#### **2. Manajemen Kas**

Manajemen kas terdiri dari beberapa kegiatan yaitu memperkirakan, merencanakan, mengumpulkan, mengeluarkan dan menginvestasikan kas suatu perusahaan agar dapat tetap beroperasi.

#### **3. Manajemen Piutang**

Aktivitas ini adalah salah satu aktivitas yang krusial karena jika terjadi transaksi penjualan kredit diperlukan manajemen piutang yang baik agar piutang dapat terbayarkan.

#### 4. Manajemen Persediaan

Tujuan manajemen persediaan ini supaya perusahaan tetap terjaga kelangsungan kegiatan operasinya karena salah satu hal yang terpenting adalah persediaan. Manajemen persediaan berperan penting dalam menjaga ketersediaan persediaan dalam kuantitas agar tidak terhambatnya kegiatan operasi perusahaan.

#### 5. Investasi Pada Aktiva Tetap

Kegiatan ini lebih mengacu kepada perhitungan modal. perhitungan modal adalah kegiatan dalam mengevaluasi beberapa proyek yang akan dimasukkan kedalam perhitungan modal.

### 2.2.3 Pengukuran Nilai Perusahaan

*PriceBook Value* dapat menjadi salah satu alat ukur dalam mengukur nilai perusahaan, (Febriana, 2019: 48) berpendapat bahwa *Price Book Value* merupakan harga pasar per lembar dibandingkan dengan nilai buku per lembar. Dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Stock Price Per Share}}{\text{Book Value Per Share}} \quad \text{Rumus 2.1 Price Book Value}$$

Sumber: (Fahmi, 2015: 139)

### 2.3 Saham

(Fahmi, 2015: 80) berpendapat bahwa saham merupakan kertas yang tercantum nama perusahaan, nilai nominal, kewajiban dan hak yang tertuju untuk setiap pemilikinya sebagai tanda bukti bahwa memiliki saham pada suatu perusahaan.

(Hermuningsih, 2012: 78) berpendapat bahwa saham (*stock*) adalah penyertaan modal oleh seseorang yang memiliki saham dalam suatu perusahaan dan juga merupakan surat berharga yang dapat didagangkan di pasar modal.

(Martalena & Malinda, 2011: 55) berpendapat bahwa saham merupakan opsi yang dapat mendanai kegiatan operasi perusahaan dengan cara menerbitkan saham. Saham dijadikan sebagai instrumen yang dipergunakan dalam pasar modal dan pada satu sisi dapat juga dijadikan sebagai kegiatan investasi para penanam saham untuk memperoleh profit.

### **2.3.1 Jenis-Jenis Saham**

(Fahmi, 2015: 81) berpendapat bahwa saham biasa dan saham preferen merupakan dua jenis saham yang umum, kedua jenis saham ini terdapat dalam pasar modal dan memiliki fungsi yang berbeda.

#### **1. Saham Biasa**

Merupakan salah satu instrumen yang berharga berisi nilai nominal mata uang yang dapat dijual oleh pemegang saham. Dan pemilik juga mendapatkan hak istimewa seperti mengikuti rapat umum pemegang saham dan rapat umum pemegang saham luar biasa, pemilik saham juga dapat memilih untuk membeli *right issue* atau tidak. Pemilik saham akan memperoleh *profit* di akhir tahun.

#### **2. Saham Preferen**

Adalah instrumen berharga yang berisikan nilai nominal mata uang yang dapat dijual oleh pemiliknya. Pada setiap kuartal pemilik saham akan menerima dividen. Ada jenis-jenis saham ini, yaitu: saham preferen

dengan tingkat dividen yang mengembang, saham preferen *callabe* dan saham yang dapat digantikan ke saham biasa.

### **2.3.2 Jenis-Jenis Saham Biasa**

(Fahmi, 2015: 81–82) berpendapat bahwa ada beberapa jenis saham yaitu sebagai berikut:

#### **1. Saham Unggulan**

Saham yang dimiliki perusahaan yang mempunyai kualitas manajemen yang bagus dan pertumbuhan laba yang baik merupakan pengertian saham unggulan. Contohnya adalah perusahaan yang termasuk kategori perusahaan LQ 45. Dan contoh dari saham unggulan ini yaitu saham-saham Du Pont dan IBM.

#### **2. *Growth Stock***

*Growth stock* adalah saham yang dapat menghasilkan imbal hasil yang tinggi. Saham biasanya lebih unggul dari saham-saham yang lain karena memiliki pertumbuhan laba yang baik.

#### **3. Saham Defensif**

Saham defensif merupakan salah satu saham yang lebih normal jika terjadi perekonomian yang buruk dan tetap memberikan dividen kepada para pemegangnya. Contoh dari saham defensif ini adalah perusahaan makanan dan minuman, yaitu perusahaan sembako dan sebagainya.

#### **4. Saham Siklikal (*Cyclical Stock*)**

Saham siklikal adalah saham yang akan mengikuti keadaan ekonomi. Sebagai contoh jika ekonomi sedang buruk maka saham juga ikut

memburuk atau menurun sedangkan jika ekonomi sedang membaik maka saham juga ikut membaik atau meningkat. Contohnya seperti saham perusahaan kendaraan.

#### 5. Saham Musiman (*Season Stock*)

Saham musiman adalah saham yang tidak menetap karena saham tersebut bergantung pada musiman, contohnya seperti liburan, cuaca dan lain-lain.

#### 6. Saham Spekulatif

Merupakan saham yang dapat menghasilkan tingkat imbal hasil yang rendah dan tingkat spekulasi yang tinggi. Biasanya saham tersebut digunakan untuk pembelian saham perusahaan bor minyak.

### **2.3.3 Harga Saham**

Menurut (Fadhilla Rachmania, 2016: 33) Harga saham adalah salah satu parameter keberhasilan perolehan laba oleh perusahaan dan imbal hasil kepada penanam modal. Tingginya harga saham dapat memberikan profit bagi para investor dan juga memberikan perspektif yang baik kepada penanam modal mengenai perusahaan sehingga memudahkan perusahaan memperoleh dana dari investor. Harga saham yang dimiliki perusahaan kecil dapat merugikan perusahaan yang membuat para penanam modal menjadi kurang tertarik pada saham perusahaan itu.

### **2.3.4 Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham**

Ada beberapa faktor yang membuat harga saham berfluktuatif, yaitu faktor eskternal dan faktor internal perusahaan. (Houston & Brigham Joel, 2010: 33)

menjelaskan beberapa faktor yang berpengaruh pada harga saham yaitu sebagai berikut:

#### 1. Faktor Internal

Harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari dalam yaitu:

- a. Pemberitahuan pendanaan.
- b. Pemberitahuan pemasaran.
- c. Pemberitahuan badan direksi manajemen.
- d. Pemberitahuan investasi.
- e. Pemberitahuan ketenagakerjaan.
- f. Pemberitahuan laporan keuangan perusahaan.

#### 2. Faktor Eskternal

Ada faktor-faktor yang berasal dari luar dapat berpengaruh pada harga saham perusahaan, yaitu:

- a. Pemberitahuan dari pemerintah contohnya suku bunga yang berubah, inflasi, dan lain-lain.
- b. Pemberitahuan hukum seperti manajer yang dituntut oleh perusahaannya.
- c. Pemberitahuan perindustrian sekuritas contohnya laporan keuangan tahunan, harga saham dan sebagainya.

### 2.3.5 Pengukuran Harga Saham

Harga saham dapat diukur menggunakan *Price Earning Ratio*, manfaat rasio ini untuk melihat pertumbuhan suatu perusahaan yang terlihat pada perusahaan yang memiliki harga saham pada periode tertentu (Sudana, 2011: 23).

$$\text{PER} = \frac{\text{Nilai Pasar Per Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

**Rumus 2.2** *Price Earning Ratio*

Sumber: (Fahmi, 2015: 138)

## 2.4 Dividen

Menurut (Ramadhan, 2017: 3) dividen merupakan profit perusahaan yang akan diberikan kepada para investor perusahaan tersebut. Sedangkan (Rudianto, 2012: 290) menjelaskan bahwa dividen merupakan salah satu bagian profit perusahaan yang dihasilkan dan akan dibagikan kepada penanam modalnya atas jasa mereka dalam menanamkan modal dalam perusahaan. Ada juga penjelasan oleh (Febriana, 2019: 49) dividen adalah sumber pendapatan investor atas laba perusahaan berdasarkan seberapa banyak saham yang dimiliki.

Dari beberapa pendapat mengenai dividen dapat disimpulkan bahwa dividen adalah profit yang diperoleh oleh perusahaan dan kemudian keuntungan itu akan diberikan untuk para investor berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki atau ditanam oleh investor tersebut.

### 2.4.1 Jenis-Jenis Dividen

Ada beberapa jenis dividen yang diberikan oleh perusahaan menurut (Rudianto, 2012: 309) yaitu:

#### 1. Dividen Tunai

Merupakan bagian laba perusahaan yang diberikan kepada penanam modal dalam bentuk uang tunai. Jika perusahaan membagikan dividen dalam bentuk uang tunai kepada penanam saham maka perusahaan harus memiliki uang tunai yang cukup. Oleh karena itu perusahaan harus mempertimbangkan ini saat pembagian dividen kepada pemegang saham.

#### 2. Dividen Harta

Merupakan keuntungan usaha dalam bentuk selain kas yang diperoleh oleh penanam modal. Contohnya adalah surat-surat berharga dan lain sebagainya.

#### 3. Dividen Utang

Merupakan laba usaha yang ditunda pembayarannya kepada penanam modal yang berbentuk surat tertulis yang dapat digunakan dalam pembayaran uang dimasa depan. Dividen utang dapat terjadi dikarenakan tidak tersedia kas yang cukup untuk membayarkan sejumlah dividen kepada para penanam modal, meskipun saldo laba ditahan menunjukkan saldo yang cukup.

#### 4. Dividen Saham

Dividen saham adalah keuntungan usaha yang diberikan dalam bentuk saham baru perusahaan kepada investor. Tujuan dari dividen saham ini adalah untuk mengkapitalisasi sebagian keuntungan usaha yang diperoleh secara permanen.

## 5. Dividen Likuidasi

Adalah laba usaha yang diberikan oleh perusahaan kepada penanam modal dengan beberapa jenis, namun tidak berdasarkan atas keuntungan usaha maupun laba ditahan perusahaan.

### 2.4.2 Pengukuran Dividen

Pengukuran dividen dapat menggunakan *Dividend Payout Ratio*, rasio ini berfungsi dalam menilai seberapa besaran laba bersih setelah pajak yang dibayarkan kepada penanam modal. Jika *dividend payout ratio* besar maka semakin rendah laba ditahan yang akan dipakai dalam pembiayaan investasi suatu perusahaan (Ramadhan, 2017: 3).

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen Per Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

**Rumus 2.3** *Dividend Payout Ratio*

Sumber: (Fahmi, 2015: 139)

Rasio yang besar akan membuat tinggi tingkat dividen yang akan diperoleh penanam modal sehingga kesejahteraan penanam modal juga bertambah dan menarik calon penanam modal lain dalam menanamkan saham pada perusahaan.

## 2.5 *Earning Per Share*

Menurut (Miftamala & Nirawati, 2018: 83) *earning per share* merupakan rasio biasanya berguna dalam pengukuran laba per lembar sahamnya yang akan dibayarkan kepada investor. *Earning per share* menilai jumlah rupiah yang akan diterima dari selembar saham, bukan jumlah rupiah yang diberikan oleh perusahaan ke investor dalam bentuk dividen (Efriyenti, 2017: 17). Berikut adalah rumus dalam menghitung *Earning Per Share*:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

**Rumus 2.4** *Earning Per Share*

Sumber: (Fahmi, 2015: 138)

## 2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berkaitan dengan pengaruh harga saham, dividen, dan *earning per share* sebelumnya telah diteliti oleh beberapa peneliti, maka diuraikan beberapa hasil penelitian terdahulu diantaranya:

(Miftamala & Nirawati, 2018) melakukan penelitian mengenai “*Debt To Equity Ratio, Dividend Payout Ratio Dan Earning Per Share* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian ini yaitu secara parsial *dividend payout ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, secara parsial *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan *debt to equity ratio, dividend payout ratio* dan *earning per share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

(Kurniawan & Putra, 2019) telah meneliti mengenai “Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan”. Hasil penelitian ini yaitu profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, kebijakan utang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

(Dewi & Putri, 2017) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR Dan *Good Corporate Governance* Sebagai Pemoderasi”. Hasil dari penelitian ini adalah kebijakan

dividen tidak berpengaruh pada nilai perusahaan, *Corporate Social Responsibility* memoderasi pengaruh kebijakan dividen pada nilai perusahaan, *Good Corporate Governance* tidak memoderasi pengaruh kebijakan dividen pada nilai perusahaan.

(Devianasari & Suryantini, 2015) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh *Price Earning Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Dividen Payout Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan secara parsial *price earning ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, *debt to equity ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, *dividend payout ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan secara simultan *price earning ratio*, *debt to equity ratio* dan *dividend payout ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

(Martha et al., 2018) melakukan penelitian mengenai “Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan”. Hasil dari penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

(Rakasiwi et al., 2017) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh EPS, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, *Sales Growth* Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2015”. Hasil dari penelitian ini adalah *earning per share* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan,

profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* tidak berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, *sales growth* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan *earning per share*, ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, *sales growth* dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

(Budiharjo, 2017) melakukan penelitian mengenai “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Price To Book Value* Dan Implikasinya Pada Return Saham”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh langsung dan signifikan terhadap *price to book value*, sedangkan *dividend payout ratio*, *growth* dan *degree financial leverage* tidak berpengaruh langsung dan tidak signifikan terhadap *price to book value*.

(Sari, E. L. & Wijayanto, 2015) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Risiko Sebagai Variabel Mediasi”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi yang diukur dengan PER mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan yang diukur dengan DER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan dividen yang diukur dengan DPR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

(Prayugi et al., 2018) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh *Price Earning Ratio*, Profitabilitas, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (Study Kasus Pada Perusahaan Subsektor Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017)”. Hasil dari penelitian ini adalah *price earning*

*ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan pembiayaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

(Febriana, 2019) melakukan penelitian tentang “Pengaruh *Dividen Payout Ratio*, *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)”. Hasil dari penelitian ini adalah secara parsial *dividend payout ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, secara parsial *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, secara parsial *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan secara simultan *dividend payout ratio*, *return on asset* dan *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

(Ramadhan, 2017) melakukan penelitian tentang “Pengaruh Dividen Dan Tingkat Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015”. Hasil penelitian ini adalah *dividend payout ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *return on assets* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

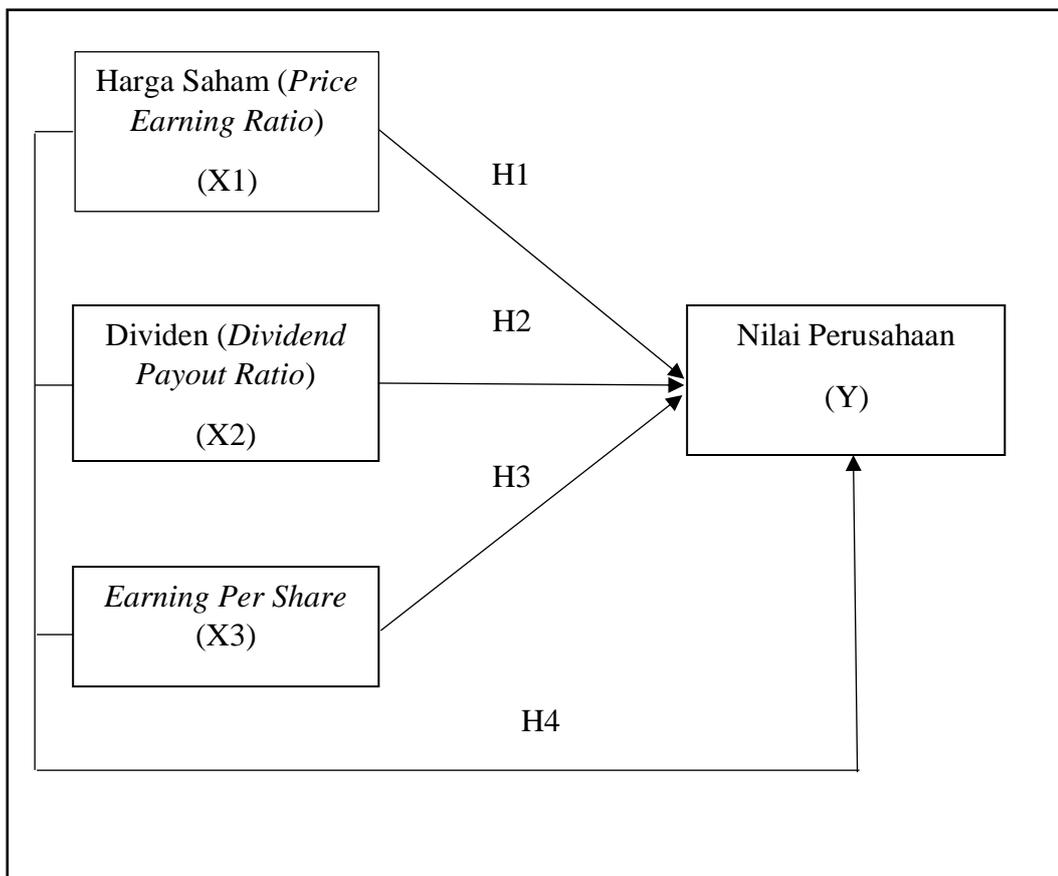
(Khuzaini et al., 2017) melakukan penelitian tentang “*Influence of Profitability, Investment Opportunity Set (Ios) Leverage and Dividend Policy on Firm Value in The L Service in Indonesia Stock Exchange*”. Hasil penelitian ini adalah *profitability (ROE) has a significant influence partially on the value of firm (PBV)*, *Investment Opportunity Set (PER) has a significant influence partially on*

*the value of the firm (PBV), Leverage (DER) has no significant influence partially on the value of the firm (PBV), Dividend Policy has no significant influence partially on the value of the firm dan Profitability (ROE), Investment Opportunity Set (PER), Leverage (DER), and Dividend Policy (DYR) have a significant influence simultaneously on the value of companies.*

(Eka Handriani & Robiyanto, 2018) melakukan penelitian tentang “*Corporate Finance and Firm Value in The Indonesian Manufacturing Companies*”. Hasil dari penelitian tersebut adalah *dividend policy, investment decision, and funding policy have a positive impact on the Indonesian manufacturing companies' firm value.*

## **2.7 Kerangka Pemikiran**

Kerangka ini menggambarkan hubungan secara parsial ataupun secara simultan antara variabel tidak terikat dengan variabel terikat. Sehubungan dengan penelitian ini mengenai pengaruh harga saham, dividen dan *earning per share* terhadap nilai perusahaan, maka kerangka pemikiran diilustrasikan yaitu:



Sumber: Penulis (2019)

**Gambar 2.1** Kerangka Pemikiran

## 2.8 Hipotesis Penelitian

Ada beberapa hipotesis yang dapat dirumuskan berdasarkan ilustrasi gambar diatas adalah:

- H<sub>1</sub>: Harga saham (PER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) di Bursa Efek Indonesia.
- H<sub>2</sub>: Dividen (DPR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) di Bursa Efek Indonesia.
- H<sub>3</sub>: *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) di Bursa Efek Indonesia.

H<sub>4</sub>: Harga saham (PER), dividen (DPR) dan *earning per share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) di Bursa Efek Indonesia.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

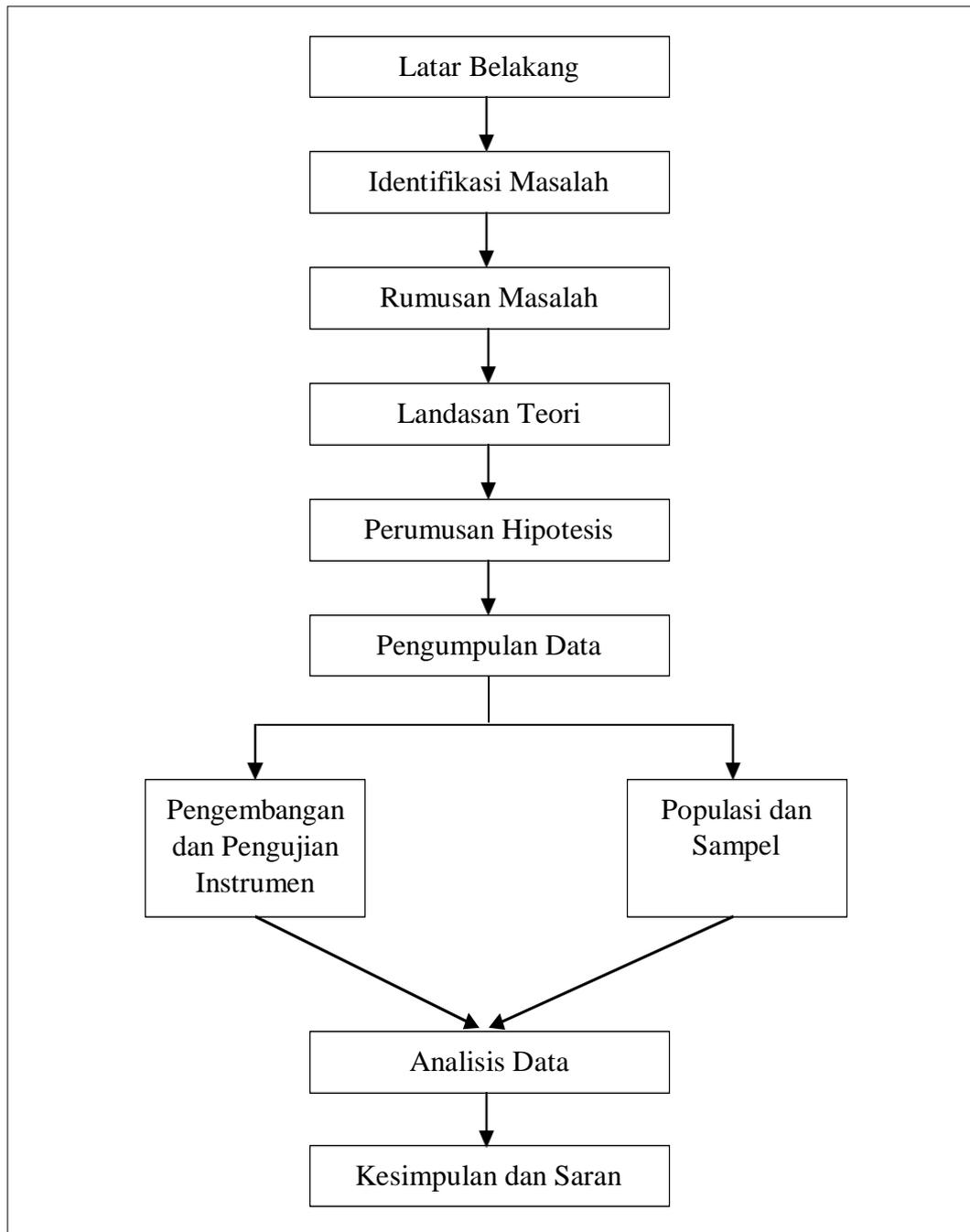
#### **3.1. Desain Penelitian**

Menghasilkan suatu penelitian yang baik adalah tujuan dilakukannya desain penelitian. Ada beberapa struktur dalam desain penelitian yang bisa membantu peneliti untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan riset secara objektif, valid dan akurat (Chandrarini, 2017: 95).

Melalui desain penelitian kita bisa melihat sejauh mana corak dari variabel terikat yang dipengaruhi oleh beberapa variabel tidak terikat dan dapat juga mengurangi corak di variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak termasuk dalam desain penelitian (Chandrarini, 2017: 97).

Pendekatan kuantitatif digunakan pada penelitian ini, pendekatan kuantitatif upaya pencarian ilmiah yang telah terstruktur dengan menarik kesimpulan agar hasil dari riset mampu digeneralisasi dan dapat digunakan untuk beberapa riset selanjutnya (Chandrarini, 2017: 2).

Tujuan dari penelitian adalah untuk melihat pengaruh harga saham (PER), dividen (DPR) dan *earning per share* (EPS) terhadap nilai perusahaan (PBV). Berikut adalah gambaran desain penelitian yang didasarkan dengan alur yang dibuat oleh penulis:



Sumber: Penulis (2019)

**Gambar 3.1** Desain Penelitian

### 3.2. Definisi Operasional Variabel

(Chandrarin, 2017: 88) berpendapat bahwa dengan adanya operasional variabel maka diketahui bagaimana kaidah dalam menilai dan mengukur variabel. Adapun beberapa variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.2.1. Variabel Dependen

Variabel yang penting dan dijadikan acuan peneliti merupakan variabel dependen (Chandrarin, 2017: 83). Nilai perusahaan dijadikan sebagai variabel terikat dalam penelitian ini. (Sudana, 2011: 8) berpendapat bahwa nilai perusahaan adalah nilai yang akan diterima di masa depan dari hasil pendapatan saat ini. Penilaian nilai perusahaan digunakan dengan rumus *price book value* dalam penelitian ini dan variabel ini dilambangkan dengan simbol Y.

$Price\ Book\ Value = \frac{Stock\ Price\ Per\ Share}{Book\ Value\ Per\ Share}$	<b>Rumus 3.1</b> <i>Price Book Value</i>
---	--

Sumber: (Fahmi, 2015: 139)

#### 3.2.2. Variabel Independen

Variabel yang terdapat pengaruh dengan variabel terikat merupakan variabel independen (Chandrarin, 2017: 83). Variabel independen yaitu harga saham yang menggunakan pengukuran rasio *Price Earning Ratio* ( $X_1$ ), dividen yang menggunakan pengukuran rasio *Dividend Per Share* ( $X_2$ ), *Earning Per Share* ( $X_3$ ).

##### 3.2.2.1. *Price Earning Ratio*

*Price Earning Ratio* adalah salah satu rasio yang berguna dalam melihat pertumbuhan suatu perusahaan yang terlihat pada *closing price* perusahaan pada

periode tertentu (Sudana, 2011: 23). Variabel ini di lambangkan dengan simbol  $X_1$ .

Rumus dari *Price Earning Ratio* adalah:

$$\text{PER} = \frac{\text{Nilai Pasar Per Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

**Rumus 3.2** *Price Earning Ratio*

Sumber: (Fahmi, 2015: 138)

### 3.2.2.2. *Dividend Payout Ratio*

*Dividend Payout Ratio* adalah dividen oleh investor dibagi dengan laba bersih per lembar saham yang keduanya dijadikan sebagai pembanding (Febriana, 2019: 49).

Variabel independen ini dilambangkan dengan simbol  $X_2$ . Rumus dari *Dividend Payout Ratio* adalah:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

**Rumus 3.3** *Dividend Payout Ratio*

Sumber: (Fahmi, 2015: 139)

### 3.2.2.3. *Earning Per Share*

*Earning Per Share* adalah salah satu rasio yang berguna dalam mengukur laba per lembar sahamnya yang akan dibayarkan kepada investor (Miftamala & Nirawati, 2018: 83). Variabel ini di lambangkan dengan simbol  $X_3$ . Rumus dalam perhitungan *Earning Per Share* adalah:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

**Rumus 3.4** *Earning Per Share*

Sumber: (Fahmi, 2015: 138)

**Tabel 3.1** Operasional Variabel

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Rumus</b>	<b>Skala</b>
Nilai Perusahaan (Y)	(Sudana, 2011: 8) Nilai saat ini yang akan didapatkan dimasa yang mendatang dari hasil perolehan pendapatan pada masa sekarang.	$\frac{\textit{Stock Price Per Share}}{\textit{Book Value Per Share}}$	Rasio
<i>Price Earning Ratio</i> (X <sub>1</sub> )	Rasio yang berguna untuk melihat pertumbuhan suatu perusahaan yang terlihat pada <i>closing price</i> perusahaan pada periode tertentu (Sudana, 2011: 23).	$\frac{\textit{Nilai Pasar Per Saham}}{\textit{Laba Per Saham}}$	Rasio
<i>Dividend Payout Ratio</i> (X <sub>2</sub> )	Perbandingan dividen oleh investor atau pemegang saham dibagi dengan laba bersih per lembar saham (Febriana, 2019: 49).	$\frac{\textit{Dividend Per Share}}{\textit{Earning Per Share}}$	Rasio
<i>Earning Per Share</i> (X <sub>3</sub> )	Rasio yang biasa digunakan dalam menghitung laba per lembar sahamnya yang akan dibayarkan kepada investor (Miftamala & Nirawati, 2018: 83).	$\frac{\textit{Laba bersih setelah pajak}}{\textit{Jumlah saham yang beredar}}$	Rasio

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi merupakan area keseluruhan yang terdapat kumpulan objek maupun subjek dari yang memiliki keunikan tertentu sehingga dapat ditarik kesimpulannya oleh peneliti (Sugiyono, 2012: 80). Ada 9 perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam populasi penelitian ini. Berikut adalah nama-nama perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia subsektor farmasi dari tahun 2014-2018:

**Tabel 3.2** Populasi Perusahaan Farmasi

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
2	INAF	Indofarma (Persero) Tbk.
3	KAEF	Kimia Farma Tbk.
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
5	MERK	Merck Tbk.
6	PYFA	Pyridam Farma Tbk.
7	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.
8	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
9	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.

Sumber: *www.idx.co.id*

### 3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian kuantitas dan keunikan tertentu yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012: 81). Metode pengumpulan sampel memakai metode *purposive sampling* agar diperoleh sampel yang sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Adapun beberapa ketentuan yang ditetapkan yaitu:

1. Perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
2. Perusahaan yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangannya berturut-turut dari tahun 2014-2018.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang menggunakan mata uang rupiah.
4. Perusahaan yang telah memberikan dividen berturut-turut dari tahun 2014-2018.

Berdasarkan uraian ketentuan-ketentuan diatas, dapat diperoleh enam perusahaan yang memenuhi ketentuan untuk dijadikan sebagai sampel. Berikut adalah beberapa perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

**Tabel 3.3** Sampel Perusahaan Farmasi

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
2	KAEF	Kimia Farma Tbk.
3	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
4	MERK	Merck Tbk.
5	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
6	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.

Sumber: *www.idx.co.id*

### 3.4. Jenis Dan Sumber Data

Data sekunder dijadikan sebagai jenis data yang bersifat kuantitatif yang berupa angka. Data sekunder yang diperoleh adalah *Price Earning Ratio*, *Dividend Payout Ratio*, *Earning Per Share* dan *Price Book Value* dari *annual report* keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bersumber dari *website* resmi.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik dokumentasi. Dengan cara mengambil data-data secara langsung maupun tidak langsung. Adapun cara pengumpulan data ini dengan mengambil laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) digunakan sebagai teknik analisis data dan kegunaannya untuk melihat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel independen.

#### 3.6.1. Statistik Deskriptif

(Chandrarin, 2017: 139) menjelaskan bahwa tujuan dari statistik deskriptif yaitu untuk menerangkan karakteristik suatu data dari sampel yang diteliti. Uji

hasil statistik deskriptif menghasilkan tabel yang terdapat nama-nama variabel yang diteliti, mean, standar deviasi, nilai maksimum serta minimum yang kemudian disertai penjelasan yang berbentuk narasi mengenai interpretasi isi tabel.

### 3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Ada empat uji yang dipakai oleh peneliti yaitu: uji normalitas data, heteroskedastisitas, autokolerasi dan multikolinearitas.

#### 3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk melihat atau menguji apakah variabel pengganggu dalam suatu model regresi terbagi secara normal (Ghozali, 2016: 154). Untuk menguji apakah data tersebut terbagi normal atau sebaliknya adalah dengan uji statistik dan analisis grafik.

Grafik histogram merupakan bagian dari analisis grafik yang berfungsi sebagai perbandingan data riset dengan data berdistribusi normal, dengan teknik *normal probability plot* yaitu jika data berdistribusi normal maka terbentuk garis diagonal yang lurus dan garis diagonal dibandingkan dengan *ploting* data residual (Ghozali, 2016: 154–157). Kemudian uji statistik dengan memakai uji *kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Data terbagi normal

$H_1$  : Data tidak terbagi normal

Jika nilai signifikan  $< 0,05$  berarti  $H_1$  diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa data tidak terbagi dengan normal dan sebaliknya jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

### 3.6.2.2. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas untuk mengetahui adanya hubungan antar variabel tidak terikat ditemukan pada suatu model regresi (Ghozali, 2016: 103). Model regresi yang baik adalah jika tidak ada kolerasi yang timbul antar variabel tidak terikat (variabel independen), satuannya yaitu nilai *variance inflation factor* dan nilai *tolerance*.

Terjadinya multikolinearitas dapat diketahui dengan cara melihat nilai *variance inflation factor* atau nilai *tolerance* tersebut, jika nilai *tolerance*  $\leq 0,01$  atau nilai *variance inflation factor*  $\geq 10$  maka terjadi multikolinearitas.

### 3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas untuk mengetahui terjadinya ketidaksamaan varian dari pengamatan satu ke pengamatan yang lain, jika pengamatan tersebut sama maka dapat dikatakan sebagai homoskedastisitas dan sebaliknya jika terdapat perbedaan maka disebut heteroskedastisitas. Tidak terjadi heteroskedastisitas dan terjadinya homoskedastisitas maka model regresi merupakan model regresi yang baik (Ghozali, 2016: 134).

Diperlukan uji *glejser* untuk menguji ada atau tidak adanya heteroskedastisitas dengan cara meregres nilai absolut residual terhadap variabel tidak terikat (Ghozali, 2016: 137). Model regresi dikatakan tidak ada heteroskedastisitas jika tingkat kepercayaan diatas 5% dilihat dari nilai probabilitas signifikansinya (Ghozali, 2016: 138).

### 3.6.2.4. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk melihat apakah ada kolerasi antara kesalahan pengganggu di periode saat ini terhadap kesalahan pengganggu pada periode masa lalu dalam suatu model regresi. Jika tidak ada autokolerasi dalam model regresi berarti model regresi itu baik (Ghozali, 2016: 108).

Untuk mengetahui adanya autokolerasi adalah dengan memakai uji *Durbin-Watson* dengan beberapa ketentuan yaitu:

1. Terjadinya autokorelasi jika nilai DW antara  $d_u$  dan  $(4-d_u)$ .
2. Terjadinya autokorelasi positif jika nilai  $DW < d_l$  berarti.
3. Terjadinya autokorelasi negatif jika nilai  $DW > (4-d_l)$ .
4. Hasil tidak dapat disimpulkan jika nilai DW antara  $(4-d_u)$  dan  $(4-d_l)$ .
5. Tidak terjadinya autokorelasi positif atau negatif jika nilai  $d_u < DW < 4-d_u$

### 3.6.3. Analisis Linear Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis linear berganda (*multiple regression*) dengan alasan variabel independen memiliki jumlah lebih dari satu dalam penelitian ini (Chandrarin, 2017: 101).

Model regresi linear berganda dirumuskan dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

**Rumus 3.5** Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y = Nilai perusahaan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = Koefisien regresi

$X_1$	= Harga saham
$X_2$	= Dividen
$X_3$	= <i>Earning per share</i>
$e$	= <i>Error term</i>

#### **3.6.4. Uji Hipotesis**

Uji ini bertujuan untuk memastikan keakuratan maka diperlukan pengujian hipotesis, jika hipotesis nol ditolak maka digunakan uji hipotesis (Chandrarin, 2017: 116). Ada beberapa uji hipotesis adalah sebagai berikut:

##### **3.6.4.1. Uji Parsial (Uji T)**

Tujuan uji t adalah melihat seberapa jauh pengaruh variabel tidak terikat secara parsial terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016: 97). Pengujian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai t Hitung  $>$  t tabel dan jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha$ ), maka variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial dengan variabel dependen.
2. Jika nilai t Hitung  $<$  t tabel dan jika profitabilitas (Signifikasi) lebih besar dari 0,05 ( $\alpha$ ), maka variabel independen tidak berpengaruh parsial dengan variabel dependen secara signifikan.

##### **3.6.4.2. Uji Simultan (Uji F)**

Uji simultan dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan dalam model regresi berganda terdapat pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel

dependen. Cara pengujian ini dengan cara membuktikan nilai signifikansi dan nilai F (Chandrarin, 2017: 140).

Penelitian ini menggunakan pengujian dengan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai F hitung  $>$  F tabel dan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha$ ), maka variabel independen berpengaruh simultan dengan variabel dependen secara signifikan.
2. Jika nilai F hitung  $<$  F tabel dan jika profitabilitas (signifikasi) lebih besar dari 0,05 ( $\alpha$ ), maka variabel independen tidak berpengaruh simultan dengan variabel dependen secara signifikan.

#### **3.6.4.3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien ini menyatakan besaran yang menunjukkan proporsi variasi variabel dalam variabel tidak terikat yang dijelaskan oleh regresi. Dapat dikatakan variasi variabel bebas dapat menerangkan variasi variabel terikat dalam model regresi sebesar 63% jika hasil uji ini diperoleh dari hasil analisis regresi linear dengan OLS sebesar 0,630, sedangkan selebihnya 37% yang diterangkan oleh variabel tidak terikat lainnya yang tidak masuk dalam model regresi. Semakin besar nilai koefisien determinasi maka semakin baik juga model empiriknya (Chandrarin, 2017: 141).

### **3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **3.7.1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah kantor Bursa Efek Indonesia perwakilan Kepulauan Riau dengan meneliti perusahaan-perusahaan manufaktur subsektor

farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang bertempat di Komplek Mahkota Raya Blok A No. 11, Jalan Raja H. Fisabilillah, Kota Batam.

### 3.7.2. Jadwal Penelitian

Adapun rincian jadwal yang telah dilakukan selama tujuh bulan atau lima belas minggu yaitu: tiga minggu dalam melakukan identifikasi masalah, tiga minggu dalam mengajukan judul dan tinjauan pustaka, dua minggu untuk mengumpulkan data, pengolahan data selama tiga minggu, tiga minggu melakukan analisis dan pembahasan serta satu minggu melakukan kesimpulan dan saran. Berikut jadwal penelitian dapat diilustrasikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.4** Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan														
		Agu		Sep		Okt			Nov		Des			Jan		Feb
		2019		2019		2019			2019		2019			2020		2020
		4	4	1	2	3	4	1	1	2	3	2	3	4	1	
1	Identifikasi Masalah	■	■	■												
2	Pengajuan Judul dan Tinjauan Pustaka				■	■	■									
3	Pengumpulan Data						■	■	■							
4	Pengolahan Data									■	■	■				
5	Analisis dan Pembahasan												■	■	■	
6	Simpulan dan Saran														■	

Sumber: Data Penelitian (2019)